

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, volatilitas pasar, *earning per share*, dan *leverage* terhadap *equity risk premium*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012—2014. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan dari kriteria-kriteria yang dibuat, diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan peneliti. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah diuraikan pada pembahasan diatas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *equity risk premium*. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dinilai dengan total aset perusahaan yang semakin besar akan mendorong perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih stabil, sehingga investor akan mengharapkan meningkatnya tingkat pengembalian saham yang akan menyebabkan meningkatnya *equity risk premium*.
2. Volatilitas pasar berpengaruh positif terhadap *equity risk premium*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar reaksi pasar yang tercerminkan pada nilai volatilitas pasar akan menggambarkan resiko sistematis

perusahaan, sesuai dengan prinsip *high risk high return*, investor akan mengharapkan pengembalian yang tinggi pula.

3. *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap *equity risk premium*. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak memberikan penilaian terhadap *earning per share*. Perusahaan dengan *earning per share* yang tinggi belum tentu meningkatkan ekspektasi tingkat pengembalian saham. Hal ini disebabkan adanya faktor eksternal seperti krisis global, perlambatan ekonomi, dan melemahnya ekspor Indonesia yang dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan investasi.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *equity risk premium*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *equity risk premium* yang terjadi nyatanya tidak bisa dijelaskan oleh tingkat *leverage*, dimungkinkan karena investor bereaksi terhadap informasi yang lebih mudah diperoleh.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki hasil bahwa variabel ukuran perusahaan dan volatilitas pasar berpengaruh terhadap *equity risk premium*, sedangkan variabel *earning per share* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *equity risk premium*. Implikasi pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset akan menunjukkan perusahaan yang besar dengan total aset yang besar memiliki pengaruh terhadap ekspektasi investor atas tingkat pengembalian saham yang akan diterima. Perusahaan harus dapat mengelola dan menjaga nilai aset

perusahaannya dengan baik, agar dimasa depan dapat memperoleh laba yang lebih tinggi. Laba yang tinggi akan meningkatkan ekspektasi investor terhadap tingkat pengembalian saham yang menyebabkan peningkatan pada *equity risk premium*.

2. Tinggi rendahnya tingkat volatilitas pasar akan mempengaruhi *equity risk premium* perusahaan. Perusahaan harus dapat mengungkapkan informasi perusahaan lebih banyak daripada yang diminta. Masuknya informasi baru kedalam bursa akan menyebabkan volatilitas pasar. Volatilitas pasar yang diproksikan dengan beta menggambarkan resiko sistematis perusahaan. Semakin tinggi beta, maka semakin tinggi resiko sistematis, yang akan menyebabkan *equity risk premium* menjadi lebih tinggi.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Peneliti tidak memperhatikan peristiwa ekonomi lain (*confounding effect*) yang terjadi bersamaan dengan publikasi laporan keuangan yang dapat mempengaruhi *equity risk premium*. Maka penelitian selanjutnya dapat mengamati ada atau tidaknya peristiwa ekonomi lain (*confounding effect*) yang dapat mengganggu pengamatan. Hal ini bertujuan untuk menghindari bias reaksi pasar karena peristiwa lain.

2. Penelitian ini menunjukkan hasil nilai *adjusted R square* sebesar 9,81% yang berarti variabel-variabel independen pada penelitian ini kurang mampu menjelaskan variabel dependennya. Maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain, seperti variabel dalam karakteristik perusahaan seperti kualitas laba, lama perusahaan listing, rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi *equity risk premium*.
3. Bagi perusahaan, sebaiknya dapat lebih menjaga dan mengelola aset perusahaannya serta memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat baik yang sudah berinvestasi maupun yang belum. Adanya *good news* atas perusahaan akan meningkatkan keinginan masyarakat untuk berinvestasi pada saham perusahaan.
4. Bagi Investor, tingkat *equity risk premium* pada hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memilih perusahaan mana yang memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik. Untuk memperoleh hal tersebut, sebaiknya investor memilih perusahaan dengan *equity risk premium* yang bernilai positif, karena nilai tersebut mengindikasikan bahwa *return* suatu perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat suku bunga deposito pada umumnya.